

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR QARYAH TAYYIBAH PURWOKERTO
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS
TAHUN PELAJARAN 2019/2020**



IAIN PURWOKERTO

SKRIPSI

**Diajukan Kepada Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto
Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat Guna Memperoleh Gelar
Sarjana Pendidikan (S. Pd)**

Oleh:

**EKA IRAYATI
NIM. 1617405099**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN GURU MADRASAH IBTIDAIYAH
FAKULTAS TARBIYAH DAN ILMU KEGURUAN
INSTITUT AGAMA ISLAM NEGERI
PURWOKERTO
2020**

PERNYATAAN KEASLIAN

Dengan ini, saya menyatakan:

Nama : Eka Irayati

NIM : 1617405099

Semester : IX (Sembilan)

Jenjang : S1

Fakultas : Tarbiyah dan Ilmu Keguruan

Jurusan : Pendidikan Madrasah

Program Studi : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)

Menyatakan bahwa Naskah Skripsi yang berjudul “Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas ini secara keseluruhan adalah hasil penelitian atau karya saya sendiri. Hal-hal yang bukan karya saya, dalam skripsi ini, diberi tanda citasi dan ditunjukkan dalam daftar pustaka.

Apabila dikemudian hari terbukti ternyata pernyataan saya tidak benar, maka saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar akademik yang saya peroleh.

IAIN PURWOKERTO

Purwokerto, 28 September 2020



Eka Irayati
Nim. 1617405099

PENGESAHAN

Skripsi Berjudul:

IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN
TEMATIK DI KELAS IV SD QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Yang disusun oleh Eka Irayati (NIM 1617405099) Jurusan Pendidikan Guru
Madrasah Ibtidaiyah, Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto,
telah diujikan pada:

Jumat, 23 Oktober 2020

dan dinyatakan telah memenuhi syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan
(S.Pd.) pada sidang Dewan Penguji Skripsi.

Penguji I/Ketua sidang/Pembimbing,



Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag.

NIP.19730125 200003 2 0001

Penguji II/Sekretaris Sidang,



Desi Wijayani Marufah, M. Pd.

NIP. 19921215 2018012003

Penguji Utama

IAIN PURWOKERTO



Dr. M. Misbah, M. Ag.

NIP. 19741116 200312 1 001

Mengetahui:

Dekan,



Dr. H. Suwito, M.Ag.

NIP. 19710424 199903 1 002

NOTA DINAS PEMBIMBING

Purwokerto, 8 Oktober 2020

Hal : Pengajuan Munaqosyah Skripsi Sdri. Eka Irayati
Lampiran : 3 Eksemplar

Kepada Yth.
Dekan FTIK IAIN Purwokerto
di Purwokerto

Assalamu'alaikum Wr. Wb.

Setelah melakukan bimbingan, telaah, arahan, dan koreksi, serta perbaikan-perbaikan seperlunya, maka bersama ini saya sampaikan naskah skripsi saudara:

Nama : Eka Irayati
NIM : 1617405099
Jurusan : Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah (PGMI)
Judul : IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING* PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV SD QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS

Dengan ini, kami mohon agar skripsi mahasiswi tersebut di atas dapat dimunaqosyahkan. Demikian atas perhatian Bapak kami ucapkan terimakasih.

Wassalamu'alaikum. Wr. Wb.

Purwokerto, 8 Oktober 2020

Dosen Pembimbing,



Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag

NIP. 19730125 200003 2 001

**IMPLEMENTASI METODE *MIND MAPPING*
PADA PEMBELAJARAN TEMATIK DI KELAS IV
SEKOLAH DASAR QARYAH THAYYIBAH PURWOKERTO
KECAMATAN KEDUNGBANTENG KABUPATEN BANYUMAS**

Oleh:
Eka Irayati
(1617405099)

ABSTRAK

Mind mapping merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang berfokus pada mencatat yang membantu kita mengingat materi serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru. *Mind mapping* ini dikembangkan oleh *Tony Buzan*. Dengan adanya metode ini siswa menjadi lebih aktif, meningkatnya kreatifitas dan dapat menerima pelajaran dengan mudah.

Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan mengetahui implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan sekolah dasar inklusi yang menerima layanan anak berkebutuhan khusus (ABK).

Jenis penelitian yang dilakukan adalah penelitian deskriptif kualitatif yang berusaha mendeskripsikan suatu gejala, peristiwa, kejadian yang terjadi pada saat sekarang. Sumber data yang digunakan adalah Guru dan siswa Kelas IV. Teknik pengumpulan data dengan cara observasi, wawancara, dan dokumentasi.

Dari hasil penelitian dapat disimpulkan bahwa: implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap yang kedua, yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat *mind mapping* ada yang individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati /membaca materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan dilanjut mengerjakan soal. Jika individu siswa mengerjakan *mind mapping* sendiri di papan tulis ataupun buku tulis dengan mandiri. Tahap yang ketiga, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan penilaian hasil pada kognitif (pengetahuan) siswa melalui mengerjakan latihan soal di LKS atau PR sebagai tugas.

Kata Kunci: Metode *Mind Mapping*, Pembelajaran Tematik

MOTTO

“Berpikir positif, tidak peduli seberapa kerasnya hidupmu”

-Ali bin Abi Thalib-



PERSEMBAHAN

Skripsi ini kupersembahkan untuk: kedua orangtuaku bapak Syofi Irawan Sukma dan Ibu Suryati yang selalu memberi kasih sayang tanpa henti serta adikku Meli dan Bagus serta mbah Darmini yang sudah di surga yang selalu mendoakan dan memberi inspirasi dan ingin melihat cucunya sukses.



KATA PENGANTAR

Alhamdulillah puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT, atas segala limpahan rahmat dan hidayah-Nya, sehingga dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul “Implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas Sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd.) pada Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan (FTIK) Institut Agama Islam Negeri (IAIN) Purwokerto.

Penulis menyadari bahwa dalam menyusun skripsi ini masih banyak terdapat kekurangan karena keterbatasan pengetahuan dan pengalaman penulis. Skripsi ini tidak akan terwujud tanpa adanya bantuan dan bimbingan dari berbagai pihak. Oleh karena itu, penulis mengucapkan banyak terima kasih kepada, yang terhormat:

1. Dr. H. Moh. Roqib, M. Ag., Rektor IAIN Purwokerto.
2. Dr. H. Suwito, M. Ag., Dekan Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
3. Dr. Suparjo, M. A., Wakil Dekan I Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
4. Dr. Subur, M. Ag., Wakil Dekan II Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
5. Dr. Hj. Sumiarti, M.Ag., Wakil Dekan III Fakultas Tarbiyah dan Ilmu Keguruan IAIN Purwokerto.
6. H. Siswadi, M. Ag, Ketua Jurusan/Program Studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah IAIN Purwokerto.
7. Dwi Priyanto, S.Ag., M. Pd Penasehat Akademik PGMI C Angkatan 2016 Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
8. Dr. Hj. Sumiarti, M. Ag Dosen Pembimbing, terimakasih atas bimbingannya sehingga penulis dapat menyelesaikan penyusunan skripsi ini.

9. Bapak dan Ibu Dosen yang telah mendidik dan memberikan sumbangsih keilmuan kepada penulis selama menempuh pendidikan di Fakultas Tarbiyah dan Ilmu keguruan Institut Agama Islam Negeri Purwokerto.
10. Cecep Supriatno, S. Pd. selaku kepala SD Qaryah Thayyibah Purwokerto yang telah memberikan ijin penelitian sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
11. Tofik Hidayat, S.T., selaku guru kelas IV yang telah membantu dalam proses penelitian, sehingga penelitian ini dapat terselesaikan.
12. Segenap Dewan Guru dan Karyawan SD Qaryah Thayyibah Purwokerto.
13. Siswa-siswi Kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.
14. Orangtua tercinta yaitu bapak Syofi Irawan Sukma dan ibu Suryati yang senantiasa memberikan dukungan baik moril maupun materiil, kasih sayang serta doa yang selalu mengiringi langkah penulis serta mbah Darmini yang sudah jauh di surga yang mendoakan dan ingin melihat cucunya sukses dan adikku Meli, Bagus yang mendukung penulis.
15. Sandy Cahyo Meyji Pangestu, seseorang yang spesial membantu dalam proses penyelesaian skripsi dan selalu memberikan semangat serta motivasi dan membantu dimanapun dan kapanpun kepada penulis.
16. Sahabat dan teman seperjuanganku tercinta PGMI C angkatan tahun 2016 yang telah memberikan kebahagiaan, motivasi kepada saya dan memberikan hari-hari penuh warna di kampus.
17. Sahabat tersayang yang selalu menemani dalam suka dan duka Hani dan Neli.
18. Mba Manda yang selalu mengingatkan, mendukung, dan memotivasi penulis.
19. Semua pihak yang telah membantu dalam penyelesaian skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Semoga bantuan kebaikan dalam bentuk apapun selama peneliti melakukan penelitian hingga terselesaikannya skripsi ini, menjadi ibadah dan tentunya mendapat balasan kebaikan pula dari Allah SWT. Peneliti berharap, adanya skripsi

ini dapat memberikan manfaat bagi pembaca, baik mahasiswa, pendidik, maupun masyarakat. Amin

Purwokerto, 28 September 2020



Eka Irayati
NIM. 1617405099



DAFTAR ISI

HALAMAN JUDUL	i
HALAMAN PERNYATAAN KEASLIAN	ii
HALAMAN PENGESAHAN	iii
HALAMAN NOTA PEMBIMBING	iv
ABSTRAK	v
HALAMAN MOTTO	vi
HALAMAN PERSEMBAHAN	vii
KATA PENGANTAR	viii
DAFTAR ISI	ix
DAFTAR GAMBAR.....	xiii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR LAMPIRAN	xi
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang Masalah	1
B. Definisi Operasional	5
C. Rumusan Masalah.....	7
D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....	7
E. Kajian Pustaka	8
F. Sistematika Pembahasan.....	10
BAB II METODE <i>MIND MAPPING</i> PADA PEMBELAJARAN TEMATIK	12
A. Konsep Pembelajaran Tematik.....	12
1. Pengertian Pembelajaran Tematik.....	12
2. Landasan-landasan Tematik	15
3. Prinsip-prinsip Tematik	16
4. Ruang Lingkup Tematik.....	17

5. Karakteristik Pembelajaran Tematik.....	18
6. Kelebihan & Kekurangan Pembelajaran Tematik...	20
7. Langkah-langkah Pembelajaran Tematik.....	23
B. Metode <i>Mind Mapping</i>	24
1. Pengertian Metode <i>Mind Mapping</i>	24
2. Langkah-Langkah Membuat <i>Mind Mapping</i>	28
3. Kelebihan & Kekurangan Metode <i>Mind Mapping</i> ..	30
4. Manfaat <i>Mind Mapping</i>	32
C. Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> Dalam Pembelajaran Tematik di SD/MI.....	33
BAB III METODE PENELITIAN	36
A. Jenis Penelitian	36
B. Tempat dan Waktu Penelitian.....	37
C. Subjek dan Objek Penelitian.....	37
D. Teknik Pengumpulan Data	39
E. Teknik Analisis Data	41
BAB IV HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	
A. Gambaran Umum.....	44
1. Sejarah Berdirinya SD Qaryah	44
2. Profil SD Qaryah Thayyibah Purwokerto	45
3. Letak Geografis SD Qaryah Thayyibah Purwokerto	45
4. Visi Dan Misi SD Qaryah Thayyibah Purwokerto...	46
5. Keadaan Guru dan Siswa.....	48
6. Kondisi Sarana Dan Prasarana.....	51

B. Implementasi Metode <i>Mind Mapping</i> Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV Sekolah Dasar Qaryah Tayyibah Purwokerto.....	53
--	----

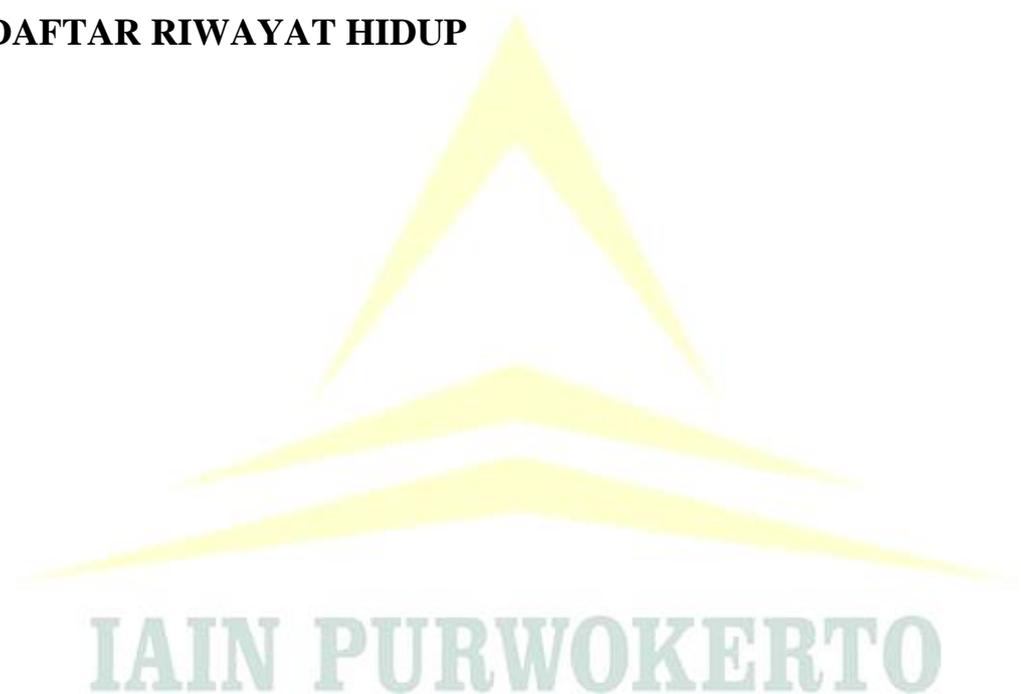
BAB V PENUTUP

A. Kesimpulan	77
B. Saran	78

DAFTAR PUSTAKA

LAMPIRAN-LAMPIRAN

DAFTAR RIWAYAT HIDUP



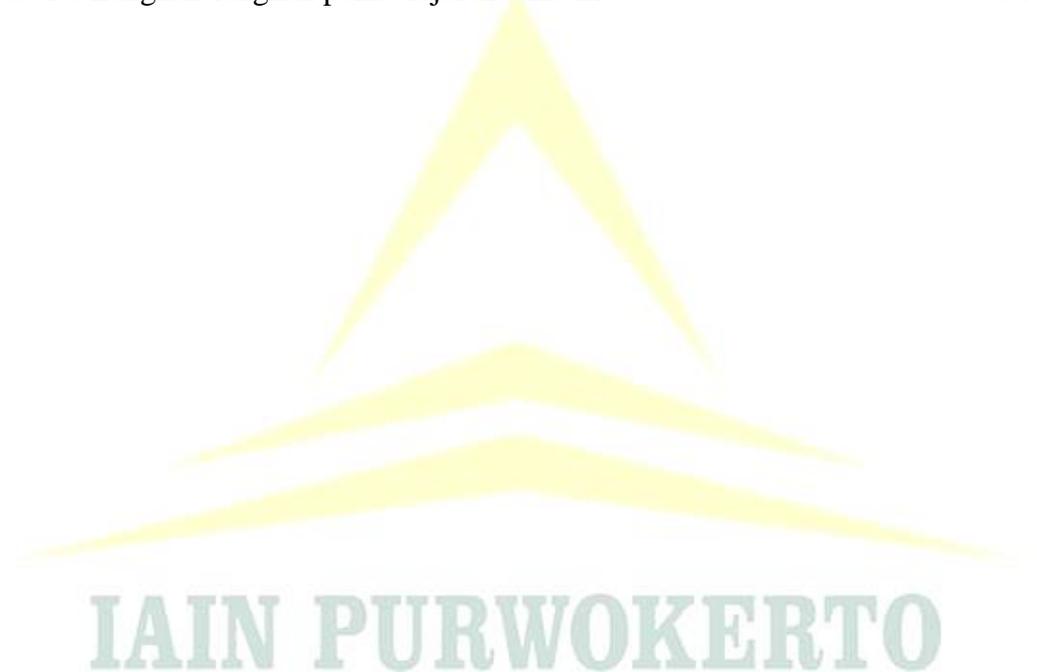
DAFTAR GAMBAR

Gambar 1 proses pembelajaran siswa pada pembelajaran tema 5	61
Gambar 2 siswa sedang mencari di internet	62
Gambar 3 siswa sedang membuat <i>mind mapping</i>	62
Gambar 4 hasil <i>mind mapping</i> siswa pada pembelajaran tema 6	67
Gambar 5 hasil <i>mind mapping</i> siswa pada pembelajaran tema 7	71



DAFTAR TABEL

Tabel 1 Perbedaan catatan biasa dan <i>mind mapping</i>	27
Tabel 2 Keadaan Guru dan karyawan SD Qaryah Thayyibah Purwokerto	48
Tabel 3 Keadaan siswa menurut jenis kelamin	49
Tabel 4 Keadaan siswa kelas IV	50
Tabel 5 Luas Tanah.....	51
Tabel 6 Ruangan menurut jenis, kondisi dan luas	51
Tabel 7 Perlengkapan Sekolah	52
Tabel 8 Langkah-langkah pembelajaran tematik	54



IAIN PURWOKERTO

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang Masalah

Paradigma selama ini pembelajaran yang dilakukan hanya berpusat dengan guru (*teacher center*) sebagai sumber belajar, bukan berpusat pada siswa (*student center*) sehingga guru akan mendominasi proses pembelajaran di dalam kelas sedangkan siswanya hanya pasif. Peran guru sebagai seorang fasilitator belum terlihat dalam proses pembelajaran. Selayaknya guru harus mampu menguasai empat kompetensi dasar yang diharapkan akan terjalin komunikasi dua arah sehingga tujuan pembelajaran dapat tercapai.¹

Guru adalah unsur manusiawi dalam pendidikan.² Guru merupakan orang yang merencanakan, melaksanakan dan mengembangkan kurikulum sehingga seorang guru sangat perlu untuk meningkatkan aktivitas, kreativitas, kualitas, dan profesionalisme. Guru memegang tugas penting dalam kegiatan pembelajaran. Tugas guru dalam pembelajaran yaitu penggunaan secara integratif sejumlah keterampilan untuk menyampaikan pesan pembelajaran dengan harapan mudah diterima sehingga terjadi perubahan perilaku terhadap peserta didik sesuai dengan tujuan yang telah ditetapkan.³

Tetapi pada pembelajaran yang diberikan guru masih dirasa sangat jauh untuk diambil manfaatnya oleh siswa. Ini yang menyebabkan siswa tidak dapat menemukan makna dan manfaat dari mempelajari mata pelajaran yang diberikan oleh guru. Akibatnya kegiatan belajar mengajar dikelas hanyalah sebuah kegiatan melatih siswa untuk membaca, menulis dan menghafal, tanpa disertai untuk sedikit demi sedikit diantarkan ke depan pemaknaan dan pemanfaatan hasil kegiatan belajar mengajar.⁴

¹Muhamad Afandi, dkk, Model dan Metode Pembelajaran di sekolah, (Semarang: Unissula Press, 2013), hlm. 3.

² Syaiful Bahri Djamarah, *Guru dan Anak Didik: dalam Interaksi Edukatif*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2010), hlm. 1.

³ Karwono dan Heni Mularsih, *Belajar dan Pembelajaran* hlm. 5.

⁴ Moh. Padil dan Angga Teguh Prasetyo, *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*, (Malang: UIN Maliki Press, 2012), hlm. 77.

Proses pembelajaran tidak akan bisa optimal tanpa adanya timbal balik interaktif antara guru dengan peserta didik. Oleh karena itu, guru harus bisa menginovasi pembelajaran tersebut semenarik mungkin dengan menggunakan strategi, metode dan media pembelajaran yang sesuai supaya bisa menumbuhkan keaktifan dan minat belajar siswa untuk berpikir dalam proses pembelajaran.⁵

Salah satu pembelajaran yang telah direkomendasikan pemerintah dan dapat digunakan guru adalah kurikulum 2013. Dalam kurikulum 2013 pemerintah menetapkan bahwa pembelajaran menjadi satu bagian yang dinamakan pembelajaran tematik. Pembelajaran tematik merupakan pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna kepada murid.⁶

Pada pembelajaran tematik meniadakan batas-batas antara berbagai bidang studi dan menyajikan materi pelajaran dalam bentuk keseluruhan.⁷ Oleh karena itu, dalam menerapkan pembelajaran tematik yang dikemas menggunakan tema untuk membuat pemahaman siswa perlu diadakannya strategi, metode ataupun teknik dalam proses pembelajaran. Adapun dalam pelaksanaan pembelajaran tematik menggunakan tiga tahapan kegiatan, yaitu kegiatan pembukaan atau awal atau pendahuluan, kegiatan inti, dan kegiatan penutup.⁸

Dalam menyampaikan materi pembelajaran tematik guru perlu memilih metode pembelajaran yang dapat mengaktifkan dan membuat pemahaman siswa. Dalam penggunaan metode terkadang guru harus menyesuaikan dengan kondisi dan suasana kelas. Jumlah anak mempengaruhi penggunaan metode.

⁵ Sardiman, *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*, (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2007), hlm.22.

⁶ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, (Bandung: PT Remaja Rosdakarya, 2014), hlm. 79.

⁷ Sunhaji, *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sains*, (Purwokerto: STAIN Press, 2013), hlm. 51.

⁸ Andi Prastowo, *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*, (Jogjakarta: DIVA Press, 2013), hlm. 121.

Tujuan Instruksional adalah pedoman yang mutlak dalam pemilihan metode. Dalam perumusan tujuan, guru perlu merumuskannya dengan jelas dan dapat diukur. Dengan begitu mudahlah bagi guru menentukan metode bagaimana yang dipilih guna menunjang pencapaian tujuan yang telah dirumuskan tersebut.⁹

Metode pembelajaran merupakan salah satu unsur penting dalam mentransfer materi kepada siswa. Metode pembelajaran yang tepat dan benar akan berpengaruh terhadap kualitas penyerapan materi siswa sehingga kedalaman materi dapat dengan mudah dipahami oleh siswa. Jika para guru mampu menerapkan sebuah metode pembelajaran dengan baik dan benar, maka besar kemungkinan hasil belajar siswa dapat memberi kepuasan baik kepada dirinya, guru maupun orang tua.¹⁰

Salah satu metode pembelajaran yang dapat digunakan untuk membantu siswa memahami dan meningkatkan kreatifitas dalam mencapai tujuan pembelajaran adalah dengan menggunakan metode *mind mapping*. *Mind mapping* merupakan metode pembelajaran dengan mencatat kreatif dengan tujuan memudahkan dan mengingat pelajaran. Dengan metode pembelajaran ini anak-anak bebas mengekspresikan ide-ide. Metode ini dipilih sebagai salah satu upaya untuk membantu siswa meningkatkan kreatifitas dan aktifitas belajar mereka sehingga kegiatan belajar mengajar berjalan sesuai dengan tujuan. Setiap guru sangat dituntut untuk dapat menguasai strategi pembelajaran agar mampu menerapkan metode yang bervariasi pada pembelajaran tematik. Selain itu, adanya metode pembelajaran digunakan guru untuk mencapai tujuan pembelajaran.

Berdasarkan hasil observasi pendahuluan yang peneliti lakukan pada tanggal 07 November 2019 di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto diperoleh informasi bahwa dalam proses kegiatan pembelajaran di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto mempunyai keunikan tersendiri. Kegiatan pembelajaran tematik

⁹ Syaiful Bahri Dan Aswan Zain, *Strategi Belajar Mengajar*, hlm. 83.

¹⁰ Abdul Karim, *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran*, Jurnal Ijtimaiya Vol. 1 No. 1 Juli-Desember 2017. hlm. 3

dengan menggunakan *Mind mapping* yang sudah diterapkan di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto. Sebelum memulai metode tersebut antara lain membaca materi pelajaran, guru mengajarkan dan mengarahkan penerapan *mind mapping* dan siswa mencoba membuat *mind mapping* sendiri. Selaku guru kelas IV, bahwa Guru kelas IV telah mengimplementasikan *Mind Mapping* sebanyak 5 kali dalam setiap semester pada kelas IV dalam pembelajaran tematik. Hal tersebut dilakukan guru karena untuk meningkatkan pemahaman dan kreatifitas siswa dalam pembelajaran tematik. Sebelumnya siswa hanya terpaku pada bacaan dalam buku. Adanya *mind mapping* materi pelajaran yang banyak bisa di catat lebih ringkas, lebih hemat waktu dengan mencatat kreatif hanya berupa poin-poinnya saja. Dengan diterapkannya metode pembelajaran tersebut siswa menjadi lebih aktif dan mudah menerima pembelajaran.¹¹

Metode *mind mapping* sendiri ternyata tidak banyak memakan waktu lama yang artinya memerlukan waktu sebentar (fleksibel) karena siswa mencatat kata kunci dan poin-poin penting lainnya. Pembelajaran di kelas juga menjadi menyenangkan siswa berimajinasi dan berkreasi sebebas mungkin dalam mengembangkan idenya.

SD Qaryah Thayyibah Purwokerto ini merupakan sekolah inklusi dimana sekolah regular (biasa) yang menerima ABK dan menyediakan sistem layanan pendidikan yang disesuaikan dengan kebutuhan anak tanpa kebutuhan khusus (ATBK) dan ABK melalui adaptasi kurikulum, pembelajaran, penilaian, dan sarana prasarannya.¹² Karena sekolah menyediakan layanan pendidikan untuk anak ABK dalam pembelajaran dimaksudkan siswa tanpa berkebutuhan khusus (anak normal) bisa membantu ABK dalam pembelajaran ini dinamakan metode pembelajaran tutor sebaya merupakan metode dimana anak yang mempunyai tingkatan lebih dengan pasangannya. Tujuan pembelajaran ini agar anak yang lebih pintar dapat mengajari anak yang

¹¹ Observasi Pendahuluan SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas pada tanggal 07 November 2019

¹² <http://supriadipai.blogspot.com/2012/04/apa-itu-sekolah-inklusi.html> di akses tanggal 30 Oktober 2020, jam 22.00 WIB.

kurang. Kegiatan pembelajaran anak normal dipasangkan dengan anak berkebutuhan khusus agar ia menjadi tutor sebayanya dalam menyelesaikan sebuah tugas. Sistem pembelajaran lainnya yaitu, menggunakan metode diskusi dan berkelompok dimana dalam setiap kelompok terdapat penempatan anak dengan derajat kemampuan berbeda.

Berdasarkan latar belakang yang telah dikemukakan diatas, maka peneliti tertarik untuk meneliti secara lebih lanjut mengenai bagaimana implementasi metode *mind mapping* di SD Qaryah Thayyibah yang merupakan sekolah inklusi. Maka peneliti mengangkat judul tentang implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.”

B. Definisi Konseptual

1. Metode *Mind Mapping*

Mind mapping adalah metode mencatat yang baik membantu kita mengingat perkataan dan bacaan, meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru. *Mind mapping* di kembangkan oleh *Tony Buzan*, Kepala *Brain Foundation*. Sebelum membuat sebuah catatan dengan metode *Mind Mapping*. Ada beberapa hal yang perlu diperhatikan antara lain: (a) Kertas kosong tak bergaris, (b) Pena dan pensil warna, (c) Otak, dan (d) Imajinasi.¹³

Mind mapping juga merupakan peta rute yang memudahkan ingatan dan memungkinkan untuk menyusun fakta dan pikiran. Dengan demikian, cara alami kerja otak dilibatkan sejak awal. Ini berarti mengingat informasi akan lebih mudah dan lebih bisa diandalkan dari pada teknik mencatat tradisional.¹⁴

Jadi, metode *mind mapping* yang dimaksud dalam pembahasan ini adalah dimana siswa mencatat dengan kreatif terdapat topik utama ditengah

¹³ Tony Buzan, *Buku Pintar Mind Map untuk Anak Agar Mudah Menghafal dan Berkonsentrasi*, terj. Susi Purwoko (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2007), hlm. 9.

¹⁴ Mastur Faizi, *Ragam Metode Mengajar Eksakta pada Murid*, (Jogjakarta: Diva Press, 2013), hlm.192.

dan sub-sub kemudian dikembangkan lebih detail membentuk cabang-cabang seperti rute jalan untuk mempermudah mengingat dan pemahaman materi.

2. Pembelajaran Tematik

Pembelajaran tematik adalah model pembelajaran terpadu yang menggunakan tema untuk mengaitkan beberapa mata pelajaran sehingga dapat memberikan pengalaman bermakna terhadap siswa. Pembelajaran tematik juga dapat diartikan sebagai suatu pendekatan dalam pembelajaran yang secara sengaja mengaitkan beberapa aspek baik dalam intramata pelajaran maupun antara mata pelajaran.

Tema menurut Poerwadarminta adalah pokok pikiran atau gagasan pokok yang menjadi pokok pembicaraan. Pembelajaran tematik merupakan salah satu model pembelajaran terpadu (*integrated intruction*) yang merupakan suatu sistem pembelajaran yang memungkinkan siswa, baik secara individu maupun kelompok aktif menggali dan menemukan konsep serta prinsip-prinsip keilmuan secara holistik, bermakna, dan otentik¹⁵

Selain itu, pembelajaran tematik lebih menekankan pada keterlibatan siswa dalam proses belajar secara aktif dalam proses pembelajaran, sehingga siswa dapat memperoleh pengalaman langsung dan terlatih untuk dapat menemukan sendiri berbagai pengetahuan yang dipelajarinya.

3. SD Qaryah Thayyibah (Qita) Purwokerto

SD Qaryah Thayyibah Purwokerto atau SD QITA merupakan lembaga pendidikan dengan jenjang pendidikan setara dengan tingkat SD (Sekolah Dasar). SD Qaryah Thayyibah Purwokerto merupakan sekolah dasar inklusi yang menyediakan layanan menerima siswa berkebutuhan khusus di wilayah Kabupaten Banyumas, beralamat di Jl. Raya Beji Rt 05/II Karangsalam Kidul-Kedungbanteng Kab. Banyumas 53152.

¹⁵ Abdul Majid, *Pembelajaran Tematik Terpadu*, hlm. 80.

C. Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah yang telah dipaparkan sebelumnya, maka penulis dapat merumuskan masalah dalam penelitian ini adalah “Bagaimana implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto kecamatan Kedungbanteng kabupaten Banyumas?”

D. Tujuan dan Manfaat Penelitian

1. Tujuan Penelitian

Sesuai dengan rumusan masalah di atas, maka tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui dan mendeskripsikan implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas.

2. Manfaat Penelitian

Penelitian ini diharapkan bermanfaat bagi semua pihak, diantaranya;

a. Secara teoritis, hasil penelitian ini diharapkan dapat memperkaya pengetahuan mahasiswa program studi Pendidikan Guru Madrasah Ibtidaiyah untuk penelitian yang terkait atau sebagai contoh dan acuan untuk penelitian yang akan datang, khususnya mengenai implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

b. Secara Praktis

1) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan pemahaman siswa pada pembelajaran Tematik. Siswa akan memperoleh pembelajaran yang membuat siswa memahami, menyenangkan dan menimbulkan semangat belajar dengan adanya metode *mind mapping* sehingga siswa akan lebih aktif dalam proses pembelajaran.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat menjadi referensi dalam mengembangkan penggunaan metode pembelajaran yang lebih

bervariasi dalam pembelajaran sehingga dapat meningkatkan kualitas pembelajaran dan tercapainya tujuan pembelajaran.

3) Bagi Sekolah

Penelitian ini diharapkan dapat digunakan sebagai pertimbangan dalam memotivasi guru untuk melaksanakan pembelajaran yang efektif dan efisien serta aktif dengan menerapkan metode *mind mapping*. Serta untuk memberikan kontribusi yang positif kepada sekolah dalam rangka perbaikan kelangsungan mutu pembelajaran.

4) Bagi Peneliti

Penelitian ini diharapkan dapat menambah wawasan dan memberikan pengalaman, kemampuan serta keterampilan peneliti dalam mengaplikasikan ilmu yang telah diperoleh selama perkuliahan. Adanya metode-metode pembelajaran menjadikan proses belajar mengajar sesuai dengan tujuan-tujuan belajar. Serta menjadi salah satu referensi proses pembelajaran yang dapat dilaksanakan ketika sudah mengajar.

E. Kajian Pustaka

Kajian pustaka merupakan bagian yang membahas teori yang relevan dengan masalah yang diteliti. Dengan tinjauan pustaka ini peneliti mendalami, mencermati, menelaah, mengidentifikasi penemuan-penemuan yang telah ada dan berhubungan dengan penelitian yang di lakukan peneliti untuk mengetahui apa yang ada dan belum ada. Selain itu kajian pustaka juga memaparkan hasil penelitian terdahulu yang bisa menjadi referensi dalam melakukan penelitian.

Pertama, skripsi Titi Supriati (2019) dari hasil penelitian ini bahwa dapat meningkatkan hasil belajar IV B dapat dilihat pada skor ¹⁶

Kedua, skripsi Karya Baety Fitriana (2016) dari hasil penelitian ini bahwa guru mata pelajaran Fiqih telah menerapkan metode pembelajaran, yaitu

¹⁶ Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Materi Thaharah Kelas IV DN 1 Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

metode *mind mapping* bertujuan untuk membuat siswa berpikir kreatif. Hasilnya dalam penerapan pembelajaran ini telah dapat mengkondisikan siswa dengan baik pada mata pelajaran ini. Adanya metode juga melatih keterampilan siswa dalam membuat tulisan. Dalam menerapkan metode *mind mapping*, guru tidak menerapkan secara sendiri, tetapi dikolaborasikan dengan berbagai macam metode seperti ceramah, demonstrasi, praktek dan diskusi.¹⁷

Ketiga, Skripsi karya Evi Safitri (2016) dari hasil penelitian ini menunjukkan kegiatan pembelajaran dengan menggunakan metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA membuat siswa lebih semangat dan mudah menghafal materi. Hasilnya dalam implementasi metode *mind mapping* pada mata pelajaran IPA yang digunakan guru kelas 1 di MI Muhammadiyah Karanglewas Kidul dalam pelaksanaan pembelajaran membuat siswa aktif dan guru memvariasikan metode *mind mapping* dengan beberapa metode sehingga menjadi satu bagian.¹⁸

Ketiga, skripsi karya Titi Supriati dari penelitian tersebut bertujuan untuk meningkatkan hasil belajar siswa pada mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti melalui penggunaan metode *mind mapping* pada siswa kelas IV. Hasilnya menunjukkan bahwa adanya peningkatan hasil belajar siswa pada proses pembelajaran PAI berlangsung dari kondisi pra siklus adalah 10 siswa dari 32 siswa yang tuntas 31,25%, sedangkan yang belum tuntas adalah 22 siswa atau 68,75%, siklus pertama terjadi peningkatan menjadi 21 dari 32 siswa yang sudah tuntas 65,62%, sedangkan yang belum tuntas 11 dari 32 siswa atau 34,38%, pada siklus kedua terjadi peningkatan 90,62%. Hasil pengamatan tersebut di atas, kondisi awal memperoleh nilai dengan rata-rata 65,75, pada siklus pertama memperoleh nilai dengan rata-rata 73,12, kemudian pada siklus kedua memperoleh nilai dengan rata-rata 80,93.¹⁹

¹⁷ Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran Fiqih Di Kelas IV Mi Al-Islam Majasem Kecamatan Kemangkon Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2015/2016

¹⁸ Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Mata Pelajaran IPA Kelas 1 di MI Muhammadiyah I Karanglewas Kidul Kabupaten Banyumas Tahun Pelajaran 2015/2016

¹⁹ Penerapan Metode *Mind Mapping* Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Dalam Pembelajaran PAI Materi Thaharah Kelas IV SD N 1 Purbalingga Wetan Kecamatan Purbalingga Kabupaten Purbalingga Tahun Pelajaran 2019/2020

Sedangkan dalam penelitian ini, yang dilakukan penulis berbeda dengan penelitian di atas. Meskipun dalam penelitian yang penulis lakukan sama-sama menggunakan *mind mapping*. Tetapi dalam mengimplementasikan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik mendapat gairah dalam belajar khususnya SD Qaryah Thayyibah yang merupakan sekolah inklusi dimana pembelajaran terdapat siswa ABK dan non ABK. Dalam pembelajaran inklusi ini terdapat metode tutor sebaya dan kelompok dimaksudkan untuk mengajari siswa yang kurang. Dengan penggunaan metode *mind mapping* membuat pemahaman siswa karena meringkas materi dan meningkatnya kreatifitas siswa. Dari keterangan di atas sudah jelas bahwa penelitian yang penulis lakukan memiliki spesifikasi yang berbeda dibandingkan penelitian yang di lakukan Baety Fitriana, Evi Savitri, dan Titi Supriati.

F. Sistematika Pembahasan

Sistematika pembahasan merupakan kerangka dari skripsi yang memberikan petunjuk mengenai pokok-pokok permasalahan yang akan dibahas. Untuk mempermudah pembaca dalam memahami proposal skripsi ini, maka penulis akan membaginya ke dalam beberapa bagian, yaitu bagian awal, bagian utama dan bagian akhir. Kemudian pada skripsi ini terdiri dari lima bab dan sub-sub bab dengan rincian sebagai berikut:

Di dalam BAB I terdapat pendahuluan yang terdiri dari latar belakang masalah, definisi konseptual, rumusan masalah, tujuan dan manfaat penelitian, kajian pustaka, dan sistematika pembahasan.

Di dalam BAB II merupakan Adapun susunan dari bab ini adalah tentang landasan teori dari penelitian yang dilakukan, pada sub bab pertama dalam bab ini meliputi: berkaitan dengan pembelajaran tematik. Pada sub kedua, metode *mind mapping*. Pada sub ketiga, implementasi metode *mind mapping* dalam pembelajaran tematik.

Di dalam BAB III terdapat metode penelitian yang meliputi jenis penelitian, lokasi dan waktu penelitian, subjek dan objek penelitian, teknik pengumpulan data, dan teknik analisis data.

BAB IV terdapat pembahasan dan hasil penelitian yang meliputi penyajian data dan analisis data. Sub bab pertama menjelaskan gambaran umum tentang SD Qaryyah Thayyibah Purwokerto. Sub kedua pada bab ini berupa implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik, dan sub ketiga terdapat analisis data hasil penelitian.

Selanjutnya BAB V merupakan bab terakhir yang berisi tentang kesimpulan, saran-saran dan kata penutup. Kemudian, bagian yang paling akhir meliputi daftar pustaka, lampiran-lampiran, dan daftar riwayat hidup peneliti.





BAB V

PENUTUP

A. Kesimpulan

Mind mapping merupakan salah satu metode dalam pembelajaran yang berfokus pada mencatat yang membantu kita mengingat materi serta dapat meningkatkan pemahaman terhadap materi, membantu mengorganisasi materi dan memberikan wawasan baru. *Mind mapping* ini dikembangkan oleh *Tony Buzan*. Dengan adanya metode ini siswa menjadi lebih aktif serta meningkatkan kreatifitas dan dapat menerima pelajaran dengan mudah.

Berdasarkan hasil penelitian yang dilakukan penulis tentang Implementasi Metode *Mind Mapping* Pada Pembelajaran Tematik Di Kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas merupakan sekolah dasar inklusi yang menerima layanan anak berkebutuhan khusus (ABK) dapat disimpulkan sebagai berikut: implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas telah diwujudkan dengan 3 tahap, yaitu tahap perencanaan dengan pembuatan rencana pelaksanaan pembelajaran (RPP), silabus, media pendidikan serta materi yang akan disampaikan. Tahap yang kedua, yaitu tahap pelaksanaan merupakan kegiatan inti dalam membuat *mind mapping* ada yang individu maupun berkelompok. Jika berkelompok guru membagi siswa dalam beberapa kelompok kemudian siswa mencermati materi, berdiskusi dan siswa mempresentasikan hasil diskusinya, dan dilanjut mengerjakan soal. Jika individu siswa mengerjakan *mind mapping* sendiri di papan tulis ataupun buku tulis dengan mandiri. Tahap yang ketiga, yaitu evaluasi pembelajaran yang dilakukan guru masih mengutamakan penilaian hasil pada kognitif (pengetahuan) siswa melalui mengerjakan latihan soal di LKS atau PR sebagai tugas. Implementasi metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik di kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto Kecamatan Kedungbanteng Kabupaten Banyumas sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah pembelajaran

meskipun dalam prakteknya masih ada hambatan-hambatan baik dari siswa itu sendiri ataupun lainnya selama proses pembelajaran berlangsung.

Setelah peneliti mengobservasi dalam proses pembelajaran guru sudah berusaha maksimal menggunakan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik. Dalam langkah-langkah pembelajarannya sudah berjalan cukup baik. Melihat dari tahapan perencanaan, pelaksanaan proses pembelajaran serta evaluasi sebagian sudah cukup sesuai dengan langkah-langkah metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik.

B. Saran

Setelah dilakukan penelitian, terdapat beberapa saran yang penulis dapat sampaikan berdasarkan penelitian yang dilakukan terkait penerapan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik kelas IV SD Qaryah Thayyibah Purwokerto, dalam menerapkan metode *mind mapping* pada pembelajaran tematik ini, sudah berjalan dengan baik, namun alangkah baiknya jika beberapa hal dapat dioptimalkan lagi, hal ini dapat dirangkum dalam saran penulis kepada beberapa pihak antara lain:

1. Bagi guru

- a. Guru perlu memperhatikan siswa dalam proses pembelajaran agar peserta didik lebih termotivasi dalam mengikuti kegiatan pembelajaran.
- b. Dalam menciptakan proses pembelajaran guru perlu mengoptimalkan teknologi informasi, seperti LCD, dan media pembelajaran lainnya.

1. Bagi Siswa

Dalam pembelajaran siswa mampu meningkatkan pemahamannya dengan belajarnya maksimal.

DAFTAR PUSTAKA

- Afrizal. 2015. *Metode Penelitian Kualitatif: Sebuah Upaya Mendukung Penggunaan penelitian Kualitatif Dalam Berbagai Disiplin Ilmu*, Jakarta: Raja Grafindo Persada.
- Bahri, Djamarah Syaiful dan Aswan Zain. 2010. *Strategi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Bahri, Djamarah, Syaiful. 2010. *Guru dan Anak Didik: Dalam Interaksi Edukatif*. Jakarta: PT Rineka Cipta.
- Buzzan, Toni. 2012. *Buku Pintar Mind Map*. Jakarta: Gramedia Pustaka Umum
- Deporter, Bobbi dan Hernacki. 2007. *Quantum Learning*. Bandung: Kaifa.
- Deporter, Bobbi. 2010. *Quantum Teaching; Mempraktikkan Quantum Learning Di Ruang-Ruang Kelas*. Bandung: Kaifa.
- Endang Komaro. 2014. *Belajar dan Pembelajaran Interaktif*. Bandung: Refika Aditama.
- Faizi, Matur. 2013. *Ragam Metode Mengajarkan Eksakta pada Murid*. Jogjakarta: Diva Press.
- Hamalik, Oemar. 2008. *Kurikulum dan Pembelajaran*. Jakarta: Bumi Aksara.
- Hasbullah. 2012. *Dasar-dasar Ilmu Pendidikan*, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Hasil wawancara di SD Qaryah Thayyibah Purwokerto 07 November 2019.
- Herdiansyah, Haris. 2014. *Metodologi Penelitian Kualitatif: Untuk Ilmu-Ilmu Sosial*. Jakarta: Salemba Humanika.
- Istarani. 2011. *58 Model Pembelajaran Inovatif*. Medan: Media Persada.
- Kadir, Abdul & Hanun Asrohah. 2014. *Pembelajaran Tematik*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Karim, Abdul. 2017. *Efektivitas Penggunaan Metode Mind Map Pada Pelatihan Pengembangan Penguasaan Materi Pembelajaran*. Jurnal Ijtimaiya Vol. 1 No. 1 Juli-Desember.
- Karwono dan Heni Mularsih. 2017. *Belajar dan Pembelajaran: Serta Pemanfaatan Sumber Belajar*. Depok: PT Rajagrafindo Persada.
- M. Shabir U. 2015. *Kedudukan Guru sebagai Pendidik: Tugas dan Tanggung Jawab Hak dan Kewajiban, dan Kompetensi Guru*. Vol.2 No.2 Desember.
- Majid, Abdul. 2014. *Pembelajaran Tematik Terpadu*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.

- Maunah, Binti. 2009. *Ilmu Pendidikan*. Yogyakarta: Teras.
- Moleong, Lexi J. 2010. *Metodologi Penelitian Kualitatif*. Bandung: PT Remaja Rosdakarya.
- Ngalimun dkk. 2016. *Strategi dan Model Pembelajaran*. Yogyakarta: Aswaja Pressindo.
- Padil, Moh dan Angga. 2012. Teguh Prasetyo. *Strategi Pengelolaan SD/MI Visioner*. Malang: UIN Maliki Press.
- Prastowo, Andi. 2013. *Pengembangan Bahan Ajar Tematik Panduan Lengkap Aplikatif*. Jogjakarta: Diva Press.
- Rohmad. 2017. *Pengembangan Evaluasi dan Instrumen Penelitian*. Yogyakarta: Kalimedia.
- Sardiman. 2007. *Interaksi dan Motivasi Belajar Mengajar*. Jakarta: PT Raja Grafindo Persada.
- Sugiyono. 2017. *Metode Penelitian Pendidikan: Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sukmadinata. Nana Syaodih. 2012. *Metode Penelitian Pendidikan*. Bandung: PT Remaja Rosda-Karya.
- Sunhaji. 2012. *Strategi Pembelajaran, Konsep Dasar, Metode Dan Aplikasi Dalam Proses Belajar Mengajar*. Purwokerto: STAIN Press.
- Sunhaji. 2013. *Pembelajaran Tematik-Integratif: Pendidikan Agama Islam dengan Sain*. Purwokerto: STAIN Press.
- Trianto. 2011. *Desain Pengembangan Pembelajaran Tematik Bagi Anak Usia Dini TK/RA & Anak Usia Kelas Awal SD/MI*. Jakarta: Kencana Prenada Media Grup.
- Wibowo, Agus. 2013. *Pendidikan Karakter Berbasis Sastra*. Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Widyaningrum, Retno. 2012. *Model Pembelajaran Tematik Di MI/SD*. Jurnal Cendekia. vol.10 No. 1 Juni.